



EISSN : [27164012](#)

ISSN : [23384751](#)

DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah

DAMPAK PEMBANGUNAN APARTEMEN BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT (Studi Kasus di Kota Wisata Cibubur)

Arnilda Firliah Febriyani

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
email: arnildafirliah.20030@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan penduduk yang cepat secara alami menyebabkan peningkatan permintaan perumahan. Permintaan perumahan meningkat justru berbanding terbalik dengan ketersediaan lahan. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan jaman. Pasokan tanah untuk pembangunan perumahan akan habis dan berdampak pada harga tanah yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan suatu jenis pembangunan perumahan yang dapat menghemat lahan di Kota Wisata Cibubur dan memiliki harga jual yang kompetitif yang dapat dicapai oleh kalangan menengah ke atas. Hal ini yang menjadi latar belakang pembangunan hunian vertikal atau apartemen. Dengan demikian, tujuan penulisan ini berfokus pada dampak pembangunan Apartemen di Kota Wisata Cibubur terhadap kegiatan masyarakat. Kemudian, data-data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan demikian, kajian ini menyimpulkan Masyarakat merasakan dampak dari kekhawatiran akan ketersediaan air, gangguan lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas, peningkatan pendapatan, masalah kenyamanan, kebisingan, peluang kerja baru, perubahan gaya hidup hidup dan perubahan harga tanah.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penduduk, Apartemen, Dampak

A. PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilakukan di sebuah kawasan menandakan bahwa kawasan tersebut sedang mengalami perubahan, entah mengarah pada sebuah kemajuan atau justru kemunduran. Masyarakat cenderung belum dapat sepenuhnya menerima pembangunan apartemen yang bersifat modern dan kearah metropolis. Apabila kecenderungan ini terus berlanjut, tentu saja dapat mempengaruhi perubahan sosial di masyarakat sebagai pendatang baru ke ekonomi kelas menengah dan atas akan menyeret kelas sosial dan mempengaruhi gaya hidup manusia. Dari segi ekonomi, pengembangan di kawasan wisata kota Cibubur dapat menguntungkan berbagai Pihak, baik supremasi maupun pengembang itu sendiri, beiring khalayak khususnya masyarakat kawasan Kota Wisata Cibubur. Karena dianggap mampu menahan perekonomian khalayak sekitar karena bisa menciptakan medan keaktifan prioritas bagi khalayak sekitar, juga menjadi fondasi kemajuan yang menarik instansi-instansi usaha yang berkepentingan. baik di dalam maupun di luar wilayah (Tarigan, 2005). Perubahan fungsi yang terjadi di kawasan Kota Wisata Cibubur menyebabkan tanda-tanda peringatan lain dari perubahan penggunaan lahan di sekitarnya. Akibat dari perubahan penggunaan lahan pada suatu kawasan

juga dapat mempengaruhi kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Pembangunan apartemen dapat mengakibatkan pada lingkungan dan khalayak sekitar, karena restorasi kompleks mengganti baik lingkungan alam maupun lingkungan badan serta lingkungan sosial khalayak. Lingkungan sosial berlaku dalam mematok haluan peredaran lingkungan buatan dan mengakibatkan deformasi lingkungan alam. Ketika lingkungan akan terjangkau proyek restorasi, sebagai restorasi jalan aspal, emendasi jalan tol atau restorasi sekolah, pada titik ini masyarakat mulai mendiskusikan pembangunan di antara mereka sendiri, mendiskusikan apa yang akan berubah. jika konstruksi selesai.

Pembangunan kota pasti berdampak. Menurut Prihantoro (1989) dalam (Adisendjaja, 2003), kesan penting perbaikan adalah deformasi yang sangat mendasar yang disebabkan oleh suatu kegiatan, sedangkan kesan lingkungan adalah deformasi lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan, baik positif maupun negatif, sehingga dampak tersebut dipertimbangkan bagian dalam tilikan AMDAL apakah pemugaran akan beradu positif atau negatif terhadap khalayak sebelit jika keaktifan itu dilakukan. Selain itu, kesan perbaikan juga memegang imbas yang bisa diukur dengan perlengkapan ukur (standar mutu) dan hasil yang tidak bisa diukur. Namun, ketika studi AMDAL dilakukan, tidak mungkin mengukur keterlibatan masyarakat lokal dalam penyusunan studi dampak, meskipun penilaian seseorang terhadap dampak pembangunan mungkin berbeda dari orang ke orang. Sedangkan dampak pembangunan yang terjadi tanpa partisipasi masyarakat adalah ketidaksesuaian dan disproporsi antara bangunan baru dengan bangunan lama di lingkungan sekitarnya.

Dampak perubahan sosial pun terjadi karena adanya proyek pembangunan apartemen, menurut Maclver: Perubahan sosial dikatakan sebagai perubahan sosial atau deformasi kesetaraan hubungan sosial. Selama pembangunan proyek apartemen, belakangan ini menjadi fokus perbincangan di kalangan masyarakat setempat. Karena proyek ini telah menyebabkan perubahan besar. Entah itu perubahan yang disengaja atau tidak. Perubahan sosial tentunya membawa dampak yang besar bagi lingkungan dan masyarakat. Dampak hasil proyek apartemen berupa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif pembangunan proyek apartemen cenderung meningkatkan infrastruktur dan masyarakat, serta harga tanah di kawasan Kota Wisata Cibubur cenderung meningkat. Namun dampak negatif dari pembangunan proyek apartemen ini tidak kecil. Dampak yang dirasakan warga Kota Wisata Cibubur antara lain pencemaran udara yang berdampak pada kesehatan, pencemaran suara, kurangnya jaminan kesehatan (klinik atau balai pengobatan) untuk melayani masyarakat yang terkena dampak tembaga. Selain itu, kerusakan lingkungan di sepanjang Jalan Kota Wisata Cibubur telah menyebabkan gangguan lalu lintas dan kemacetan lalu lintas akibat truk besar yang melintasi Jalan Kota Wisata Cibubur. Sehingga tidak jarang hal ini menarik banyak masukan dari banyak pihak. Warga sekitar kerap menggelar aksi protes terhadap apartemen tersebut karena menimbulkan banyak kerusakan.

Pembangunan apartemen ini memiliki sentuhan modern di antara sekelompok masyarakat yang tidak pernah menerima peremajaan yang berorientasi ke urbanisme. Kecenderungan ini dalam langkah panjang akan berdampak pada deformasi sosial

masyarakat karena khalayak baru akan ikut-ikutan ekonomi kelas menengah dan atas, yang akan membawa pengaruh kelas sosial dan gaya hidup konsumsi. Dari segi ekonomi, pengembangan di kawasan wisata kota Cibubur dapat menguntungkan berbagai pihak, baik otoritas maupun pengembang itu sendiri, beiring khalayak khususnya masyarakat sebelit kawasan wisata. kota Cibubur. Karena dianggap bisa mencagak perekonomian khalayak sekitar karena bisa menciptakan lapangan pekerjaan preferensi bagi kebanyakan sekitar, juga berperan fondasi kemajuan yang menarik kelompok-kelompok usaha yang memegang relasi, penggerak ekonomi yang kuat sehingga dapat merangsang perekonomian. kehidupan baik di dalam maupun di luar wilayah (Tarigan, 2005). Perubahan fungsi yang terjadi di kawasan Kota Wisata Cibubur menyebabkan tanda-tanda peringatan lain dari perubahan penggunaan lahan di sekitarnya. Akibat dari perubahan penggunaan lahan di suatu kawasan juga dapat mempengaruhi kondisi ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

Penelitian ini bermaksud kepada mengetahui bagaimana dampak kepemilikan apartemen terhadap kegiatan sosial masyarakat tamasya Kota Cibubur. Kajian ini diharapkan bisa memberikan konsepsi bagi otoritas dan pengembang kepada menjadi pertimbangan dalam membantu apartemen di kota wisata Cibubur.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian sangat penting untuk menentukan metode penelitian apa yang akan digunakan. Metode penelitian memiliki dua jenis yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mana seorang peneliti ditelakkan sebagai intrumen kunci, sebagai teknik pengumpulan data menggunakan cara penggabungan dan analisis data yang memiliki sifat induktif. Poerwandi (2005) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang akan mengolah data kemudian menghasilkan data yang berifat deskriptif, melalui hasil dari wawancara maupun observasi. Selain itu, Nana Syaodih Sukmadinata (2011) mengemukakan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didadsri oleh pendeskripsian dan penggambaran suatu fenomena-fenomena yang terjadi dan mempunyai sifat alamiah ataupun direkayasa oleh manusia dan lebih memfokuskan kepada suatu karakteristik, kualitas dan kolerasi antar kejadian. Tidak hanya itu, pada penelitian kualitatif variabel-variabel dalam peneliotian tidak ada perlakuan manipulasi atau merubah variabel yang akan diteliti. Tetapi kondisi yang terjadi itu benar-benar digambarkan sesuai dengan kenyataan atau fakta. Hanya ada satu hal yang dapat dilakukan yaitu penelitiannya sendiri yang melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penelitian ini ditetapkan dengan tujuan yakni untuk memahami secara mendalam kasus yang diteliti.

Metode penelitian yang diaplikasikan merupakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan sosiologi dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, merekam, menganalisis dan menafsirkan keadaan saat ini. Penelitian kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang sedang terjadi. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Metode observasi, yaitu dilakukan melalui cara pengamatan secara langsung pada kegiatan masyarakat.
2. Metode studi pustaka, yaitu dilakukan dengan cara kajian literatur yang berkaitan dengan judul dan tujuan penelitian, baik kajian melalui buku maupun melalui internet.

C. PEMBAHASAN

Adanya bangunan vertikal atau apartemen merupakan salah satu upaya pemerintah daerah dalam menyediakan fasilitas publik bagi masyarakat dan juga untuk meningkatkan kualitas serta daya saing Kota Wisata Cibubur. Salah satu dampak adanya pembangunan apartement ini ialah menjadi bertambahnya sumber pemasukan bagi pemerintah daerah maupun pusat karena termasuk dalam hal investasi dalam bentuk bangunan yang dilakukan oleh pihak swasta dengan pemerintahan. Dengan adanya pembangunan ini terkadang timbul permasalahan lain dengan masyarakat. Masyarakat menilai bahwa pembangunan di Kota Wisata Cibubur ini sudah berlebihan dan menggeser lahan yang semestinya digunakan untuk aktifitas lain.

Dengan adanya pembangunan apartemen ini dapat mendorong pemerintah agar melonjakkan perekonomian masyarakat. Selain itu juga, dapat membantu pemerintah agar meminimalisir pengangguran terhadap di khususnya di kawasan Kota Wisata Cibubur karena apartemen ini dapat membuka peluang atau lapangan pekerja bagi masyarakat yang tinggal di sekitar. Setiap hal memiliki dampak positif tak terkecuali dampak negatif pula, hal tersebut berlaku untuk pembangunan apartemen ini. Dalam proses pembangunannya tentu saja menimbulkan pro dan kontra antara masyarakat sekitar dan pengelola apartemen. Namun, sangat disayangkan pemerintah daerah kurang berperan menjadi mediator antara pihak pengembang dan juga masyarakat, sehingga kedua pihak ini mengambil langkah sendiri-sendiri yang menyebabkan ketidak harmonisan hubungan antara pihak swasta, masyarakat, dan juga pemerintah yang merupakan elemen utama dalam berjalannya *good government* (Putsanra, 2017).

Adanya apartemen akan berdampak pada semakin banyak orang akan datang ke kawasan Kota Wisata Cibubur, terlebih lagi kawasan Kota Wisata Cibubur merupakan kawasan dengan perkembangan perniagaan dan jasanya cukup pesat, sehingga sehingga pergerakan jumlah penduduk dan pendatang baru yang menetap dan tidak menetap tidak akan pernah berhenti setiap tahunnya dan menimbulkan semakin banyak pula penyediaan tempat tinggal bagi pendatang baru untuk yang singgah beberapa hari ataupun menetap untuk waktu yang cukup lama. Hal ini menjadikan kawasan Kota Wisata Cibubur rawan akan tindak kelaliman seperti perampokan, tawuran, perampokan, perampokan, pembunuhan, dll. Hal-hal tersebut menegakkan para pendatang dan khalayak adat mengirakan minder karena bisa terjadi dimana saja, oleh siapa saja, dan kapan saja.

Kawasan Kota Wisata Cibubur merupakan daerah metropolis yang menjadikan kawasan ini penuh dengan pendatang baru dari berbagai daerah. Oleh karena itu, keperluan akan tempat tinggal bertambah seiring dengan bertambahnya taksiran penduduk. Apartemen kerap dikaitkan dengan perekonomian penduduk, sehingga penduduk apartemen menyimpan petunjuk khas tersendiri yang berbeda

dengan orang biasa yang bertempat tinggal di rumah biasa. Orang yang bermukim di rumah biasa berpendirian bahwa orang yang bermukim di apartemen adalah orang-orang kelas menengah ke atas, yang seringkali adalah orang-orang individualis yang tidak mau berbaur dengan orang-orang di sekitarnya.

Dari pembangunan apartemen ini juga menyebabkan masalah yang sudah ada menjadi lebih buruk yaitu banjir karena kurang adanya resapan untuk menampung air hujan di wilayah itu sekarang membuat daerah itu semakin bajir, karena konsep hunian ini tidak menyediakan lahan resapan air yang memadai untuk menampung air hujan (Lestari & Agustin, 2014). Dampak sosial yang timbulkan dari adanya pembangunan ini, kebiasaan warga sekitar yang masih menganut sistem gotong royong bertolak belakang dengan kehidupan individualis dari para penghuni apartemen. Hal ini dianggap akan merusak budaya yang sudah ada di lingkungan itu dari zaman ke zaman. Disana juga akan semakin terlihat kesenjangan sosial antara warga "kampung" dengan warga "kota" atau sebutan yang sering kita dengar "si kaya" dan "si miskin" hal ini secara alamiah yang akan terjadi di lingkungan sekitar pembangunan itu, apalagi disekitar bangunan apartemen menyediakan *coffe shop* yang berasal dari Negeri Paman Sam yaitu Starbucks yang notabene diisi dengan orang-orang "hedon" kota. masalah selanjutnya ialah kemacetan yang timbul akibat dari aktivitas penghuni apartment serta polusi udara bertambah akibat debu yang dihasilkan dari proses pembangunan apartment ini. (Putsanra, 2017)

Kawasan Kota Wisata Cibubur memiliki hubungan kekerabatan yang kuat, selalu menjaga hubungan yang harmonis, memiliki sikap toleran dan selalu dekat dengan kerabat dan orang lain. Apartemen saat ini masih dipandang masyarakat sebagai tempat tinggal yang hanya bisa dihuni oleh "elite" atau yang biasa disebut masyarakat atas. Ada satu hal yang ditakuti masyarakat tentang apartemen, yaitu rumah susun yang hanya dianggap sebagai tempat tinggal anggota kelas atas, sehingga menimbulkan ketimpangan dalam masyarakat dan kemungkinan mengubah model hubungan sosial di masyarakat sekitar.

Perubahan aktivitas yang terjadi di lingkungan kota wisata Cibubur mengundang kemujuran bagi warga sekitar karena bisa membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya lapangan pekerjaan baru, seharusnya bisa menyurutkan tingkat pengangguran. Peluang kerja baru yang ada tidak semata-mata teruit apartemen tetapi juga bisa dibuka dengan membuka usaha baru di sepanjang apartemen yang bisa menunjang kehidupan menjelang memenuhi desakan konsumen dan penyewa. Masyarakat sekitar memanfaatkan apartemen dengan membuka area komersial seperti restoran, kafe, toko yang sangat membutuhkan karyawan seperti cleaning service, pramusaji, pemilik toko, untuk membelalang mata lapangan pekerjaan baru dan mensejahterakan khalayak sekitar. Meski begitu, daerah aktif yang ada tidak berlebihan mempengaruhi apartemen. Apartemen juga tidak mengaryakan warga lokal menjelang bekerja di apartemen karena mereka kira menyediakan pekerja piawai sehingga golongan tidak bisa bekerja di apartemen.

Banyak penduduk sekitar yang memanfaatkan rumah lama mereka untuk dijadikan kos-kosan maupun ruko, ada juga yang rela membeli lahan di Kawasan Kota Wisata Cibubur untuk sekedar membuka usaha. Tak hanya masyarakat kawasan Kota Wisata Cibubur dan sekitarnya saja yang

membuka saha di kawasan ini melainkan juga ada penduduk yang bukan merupakan masyarakat yang membuka kegiatan usaha di kawasan Kota Wisata Cibubur untuk sekedar mencari keuntungan dengan membuka kegiatan usaha. Hal ini dirasa oleh masyarakat sekitar mampu untuk mengambil sedikit keuntungan dengan adanya apartemen tersebut.

Keberadaan apartemen mendorong harga tanah. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa apartemen ini juga terletak di daerah dengan lalu lintas yang padat, sehingga mereka berpikir jika tanahnya dijual dengan harga tinggi, pasti akan ada pembeli karena permintaan. Semakin banyak orang yang menjual dengan harga yang lebih tinggi, semakin banyak orang yang tertarik untuk menjual dengan harga yang lebih tinggi. Harga sebidang tanah dapat dijadikan acuan harga sebidang tanah lainnya, apalagi jika tanah tersebut letaknya sangat strategis maka menurut penjual harga jual tanah tersebut masih wajar. Apartemen bukan salah satu penyebab kenaikan harga tanah, ada faktor lain yang mendorong harga tanah. Harga tanah akan semakin mahal setiap tahunnya, apalagi jika tanah tersebut terletak di daerah yang strategis atau lalu lintas, pasti harga tanah akan meningkat pesat. Perkembangan kegiatan di kawasan tersebut juga akan mempengaruhi harga beli tanah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas bisa kita tarik kesimpulan ialah khalayak sependapat dengan pembangunan apartemen di kawasan Kota Wisata Cibubur. Dikatakan bahwa keberadaan apartemen juga dapat memajukan ekonomi serta mungkin untuk kepentingan masyarakat, juga apartemen dapat mengurangi penggunaan lahan yang berlebihan karena dibangun rumah secara vertikal untuk menghemat lahan. Ada juga yang berpendapat tidak setuju dengan keberadaan apartemen karena apartemen di kawasan Kota Wisata Cibubur akan ramai sehingga memperparah kemacetan, ada juga yang mengatakan kondominium sangat personal. Selain itu, ia juga memakan tanah hijau. Jika luas lahan hijau berkurang, ke depannya juga akan menimbulkan masalah seperti banjir karena tidak ada lagi lahan untuk menyerap air, membuat kawasan Kota Wisata Cibubur semakin "liar", timbul kesemrawutan horizontal, dan lain-lain. Orang-orang juga menjadi terasing karena mereka tinggal di dekat gedung-gedung tinggi.

Pengaruh positif keberadaan apartemen secara luas dilihat sebagai pengaruh dari segi ekonomi dan sosial. Perubahan sosial terjadi seiring dengan semakin ramainya, ramai dan bisingnya kawasan Kota Wisata Cibubur menjadi semakin ramai dan padat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di kawasan Kota Wisata Cibubur dengan hadirnya apartemen. Apalagi keberadaan gedung apartemen juga menambah persaingan bisnis yang semakin ketat. Kemudian, jika perkembangan ekonomi terjadi setelah adanya apartemen, maka jumlah lapangan pekerjaan jasa di kawasan Kota Wisata Cibubur semakin besar. Peningkatan jumlah bisnis dan jasa ini merupakan akibat dari penambahan tempat tinggal untuk meningkatkan permintaan. Penambahan perniagaan dan jasa ini juga membangkitkan adanya agregasi penyediaan lapangan kerja baru. Selain itu, adanya apartemen juga melahirkan pertambahan harga lahan pada kawasan Kota Wisata Cibubur karena mewujudkan kawasan yang strategis dan mempunyai perputaran kawasan yang cukup pesat sehingga terjadi

pertambahan seruan lahan. Kenaikan permintaan lahan itulah yang mendatangkan pertambahan harga suatu lahan terjadi. Perubahan berusul aspek sosial dan ekonomi juga yang terjadi mempengaruhi deformasi ke faktor fisik seumpama kenaikan guna ekonomi dan perhitungan penduduk pada kawasan Kota Wisata Cibubur menjadikan daerah tersebut lebih berisi secara bangunan maupun perhitungan penduduk, berperan lebih hiruk-pikuk dan lebih macet. Keberadaan apartemen juga menguasai perputaran jasmani kawasan Kota Wisata Cibubur karena adanya apartemen ini menyelenggarakan para pemilik modal lain juga terkebat untuk bermanfaat pengadaan tempat tinggal yang lebih banyak lagi di daerah tersebut, tidak semata-mata apartemen melainkan juga kompleks. Semakin besar perhitungan warga yang ada maka semakin menarik bagi pemilik modal untuk membangun tempat tinggal di daerah Kota Wisata Cibubur. Adanya permintaan kompleks menarik keinginan khalayak untuk mendelik daerah bisnis di daerah kota wisata Cibubur sehingga kawasan tersebut berkembang dengan penambahan fungsi hunian dan ekonomi..

E. DAFTAR PUSTAKA

- Village, P., Suwandi, A., & Khadiyanto, P. (2016). Dampak Pembangunan Apartemen Paltrow City Berdasarkan Persepsi Masyarakat Di Kelurahanpedalangan Kecamatan Banyumanik. *Dampak Pembangunan Apartemen Paltrow City Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Pedalangan, Banyumanik*, 2(3), 196–206. <https://doi.org/10.14710/ruang.2.3.196-206>
- Pakpahan, E. (2018). Dampak Pembangunan Proyek Perumahan Citraland Bagya City Terhadap Penghasilan Masyarakat Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 60–80.
- Mustofa, R., & Moestamin, A. P. (2018). Studi Kelayakan Pembangunan Apartemen Biz Square surabaya 1. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Kontruksi*, 6(2), 113–122. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/axial/article/view/512>
- Krisnaputri, N. A. (2016). *Pola Pemilihan Lokasi Pembangunan Apartemen di Surabaya Oleh Pengembang*.
- Rahman, A., Machus, M., Mawardi, A. F., & Basuki, R. (2018). Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Apartemen Puncak Dharmahusada Surabaya. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 16(2), 69. <https://doi.org/10.12962/j2579-891x.v16i2.3833>
- Devi, O. Y., & Pradoto, W. (2017). Teknik pwk. *Jurnal Teknik PWK*, 5(1), 51–57.
- Moerad, S. K., Rini, T. S., & Rosdiana, L. (2018). Pembangunan Perumahan Elite Dan Dampak Sosial Ekonominya Terhadap Masyarakat Setempat (Studi Kasus Perkampungan Kejawan Putih Tambak). *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 225–233. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4440>
- Suwandi, J. (2017). Dampak Lalu Lintas Pembangunan Apartemen Di Jakarta Selatan. *Agregat*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.30651/ag.v2i2.1192>
- Manajemen, A., Dan, W., Dalam, B., Pekerjaan, P., Menggunakan, D., Studi, P., Teknik, S., Teknologi, F., & Dan, I. (2020). *Desi Putri*.
- Abarca, R. M. (2021). 濟無No Title No Title No Title. In *Nuevos sistemas de comunicación e información*.
- A. Hatu, R. (2013). Perur \$ arE \$ uHarH Sosiologi Pembanounan. *Sosiologi Pembangunan*, 70.

- Limanto, S. (2018). *Investasi Pembangunan Apartemen di Surabaya Yang Berwawasan Lingkungan. February.*
- Mastuti, R., Chalik, A., Kurniawan, T. S., & Natasha, N. (2021). Dampak Pembangunan Jalan Desa Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v3i2.555>
- Harahap, P. P., Purnomo, E. P., Yogyakarta, U. M., Apartemen, P., Di, P., & Sleman, K. (2020). *Sustainable Development: the Impact of Apartment Development in Sleman Area on Community Lives Pembangunan Berkelanjutan: Dampak Pengembangan Apartemen Di Daerah Sleman Terhadap Kehidupan*. 8(2).
- Ii, B. A. B. (2009). *Drs. Soeprapto, S.U.*,.26–47.